

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pengawas sekolah meliputi pembuatan program tahunan, program semester, analisis kurikulum, operasional tujuan pembelajaran, silabus, metode pembelajaran, RPP, dan evaluasi pembelajaran. Dari hasil wawancara terhadap 66 guru SD di Kecamatan Sei Bingai terdapat 49 guru (74 %) yang sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Sedangkan selebihnya belum melaksanakan, hal ini disebabkan karena pengawas sekolah dan kepala sekolah masih terbatas kemampuannya dalam mensosialisasikan kurikulum dan kemampuan guru juga kurang untuk menyerap tentang tata cara pembuatan perencanaan pembelajaran. Sebagian para guru SD Negeri di Kecamatan Sei Bingai mempersiapkan perangkat pembelajaran hanya karena mematuhi perintah pengawas sekolah dan kepala sekolah tanpa didasari keinginan dan motivasi dari guru. Dengan demikian pelaksanaan supervisi pengawas dalam perencanaan pembelajaran belum efektif.
2. Pelaksanaan supervisi pengawas sekolah dalam proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan bantuan dan pembinaan kepada guru-guru tentang metode proses pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu guru dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas dengan cara pengawas sekolah

memberikan contoh-contoh melaksanakan proses belajar mengajar, menggunakan media pembelajaran yang baik dan benar serta memberikan pemilihan metode yang tepat sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun karena tuntutan kurikulum yang terlalu banyak, sarana prasarana yang kurang lengkap dan kemampuan guru untuk menyerap kurang memadai maka efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran belum memadai juga. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 66 guru SD terdapat 41 guru (62 %) sudah menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik.

3. Pelaksanaan supervisi pengawas sekolah dalam evaluasi pembelajaran telah melakukan langkah-langkah yaitu: 1) merumuskan tujuan evaluasi, 2) menetapkan aspek-aspek penilaian, 3) menetapkan metode evaluasi dan 4) menetapkan dan menyiapkan alat-alat atau instrumen. Namun hasilnya belum efektif karena kurangnya pengawasan dari pengawas sekolah dan kepala sekolah sehingga sebagian guru tidak melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan ketentuannya. Dari hasil wawancara terhadap 66 guru SD terdapat 43 guru (65 %) telah melaksanakan prosedur penilaian dengan baik, sedangkan sebagian lainnya belum melaksanakan sesuai dengan prosedur penilaian.
4. Pelaksanaan supervisi pengawas sekolah dalam peningkatan kompetensi guru-guru sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan seperti: 1) penyusunan rencana pembelajaran, 2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, 3) penilaian hasil belajar siswa, 4) pelaksanaan tidak lanjut penilaian, 5) pelaksanaan bimbingan belajar siswa, 6) pengembangan profesi, 7) pengembangan wawasan pendidikan, 8) pengembangan akademik dan 9) pengembangan diri.

Upaya yang dilakukan pengawas dalam usaha meningkatkan kompetensi guru sebenarnya sudah maksimal. Namun usaha tersebut belum membuahkan hasil seperti yang diharapkan karena ditemukan masih banyak guru yang belum memiliki kompetensi sebagaimana yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru. Dari hasil wawancara terhadap 66 guru SD terdapat 32 guru (48 %) yang telah memiliki kompetensi tersebut.

5. Pelaksanaan supervisi manajemen sekolah yang dilakukan pengawas sekolah meliputi pelaksanaan supervisi manajemen pembelajaran, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kepegawaian dan manajemen hubungan masyarakat. Namun belum efektif karena pelaksanaannya hanya dilakukan untuk menjalankan tugas administrasi saja ditambah lagi kemampuan kepala sekolah dan guru di bidang manajemen sekolah masih terbatas. Di samping itu kemauan guru juga kurang dalam menjalankan aktivitas manajemen sekolah karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung di sekolah terhadap pelaksanaan ini.

B. Implikasi

1. Efektivitas pelaksanaan supervisi pengawas sekolah dalam perencanaan pembelajaran di SD Negeri lingkungan KUPT Dinas P dan P Kecamatan Sei Bingai mengakibatkan peningkatan kemampuan kepala sekolah dan guru-guru dalam melaksanakan pembuatan perencanaan pembelajaran agar berhasil dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Efektivitas supervisi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah dapat mengembangkan kemampuan kepala sekolah dan guru-guru pada khususnya melalui penggunaan metode belajar dan penggunaan media pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung dalam kelas demi terciptanya kondisi kelas yang lebih kondusif.
3. Pelaksanaan supervisi pengawas sekolah dalam evaluasi pembelajaran seharusnya dapat lebih meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan guru untuk menilai peserta didik sesuai dengan kriteria-kriteria penilaian melalui pembuatan kisi-kisi soal yang berkualitas sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan pada saat proses belajar mengajar ataupun pada saat ujian.
4. Dalam pelaksanaan supervisi pengawas sekolah dalam peningkatan kompetensi guru-guru, seharusnya guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam berbagai bidang sesuai dengan standar kompetensi guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang profesional.
5. Pelaksanaan supervisi pengawas sekolah dalam bidang manajemen sekolah di SD lingkungan KUPT Dinas P dan P Kecamatan Sei Bingai dapat mengembangkan kemampuan guru dan kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang berkualitas seperti pengelolaan perencanaan pembelajaran, pengelolaan kesiswaan, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan keuangan sekolah dan pengelolaan hubungan masyarakat agar proses manajemen di sekolah tersebut berlangsung efektif dan efisien.

C. Saran

1. Pengawas sekolah seharusnya lebih menggiatkan pelaksanaan supervisi akademik (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran) kepada kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri lingkungan KUPT Dinas P dan P Kecamatan Sei Bingai agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyusun jadwal supervisi, monitoring, observasi langsung dan kunjungan kelas serta melakukan pembinaan terhadap kekurangan-kekurangan kepala sekolah dan guru-guru.
2. Pengawas sekolah seharusnya melakukan pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru di SD Negeri lingkungan KUPT Dinas P dan P Kecamatan Sei Bingai. Hal ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan K3S, KKG, menganjurkan guru-guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, melakukan diklat, mengikuti seminar bidang pendidikan dan sebagainya dengan tujuan dapat meningkatkan kompetensi guru-guru sehingga mutu pendidikan di sekolah berhasil dengan efektif.
3. Pengawas sekolah seharusnya mampu melakukan pembinaan manajemen sekolah sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam melakukan pengelolaan SD Negeri di lingkungan KUPT Dinas P dan P Kecamatan Sei Bingai seperti manajemen pembelajaran, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kepegawaian dan manajemen hubungan masyarakat. Dengan melakukan pembinaan ini diharapkan tercipta sekolah yang bermutu sesuai dengan visi dan misi sekolah masing-masing.

4. Kepala sekolah SD Negeri di lingkungan KUPT Dinas P dan P Kecamatan Sei Bingai diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya terutama dalam melakukan pembinaan akademik dan pengelolaan manajemen kepada guru-guru di lingkungan sekolahnya masing-masing.
5. Kepada guru-guru SD Negeri di lingkungan KUPT Dinas P dan P Kecamatan Sei Bingai agar dapat lebih memahami tugas pokok dan kompetensinya dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu kepada anak didiknya.

